



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Minggu

Tanggal: 30 Mei 2021

Halaman: 2

PEDAGANG DIPROSES SANKSI Introspeksi, Akhiri Polemik 'Pecel Lele'

YOGYA (KR) - Dalam sepekan kemarin kawasan Malioboro diramaikan viralnya di media sosial terkait harga pecel lele yang dinilai mahal.

Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi pun mengajak semua pihak untuk saling introspeksi dan mengakhiri polemik tersebut. Sejumlah tindakan juga langsung diupayakan Pemkot guna merespons hal tersebut. Pihak pengunggah konten di media sosial hingga berujung viral pun telah dikhairifikasi.

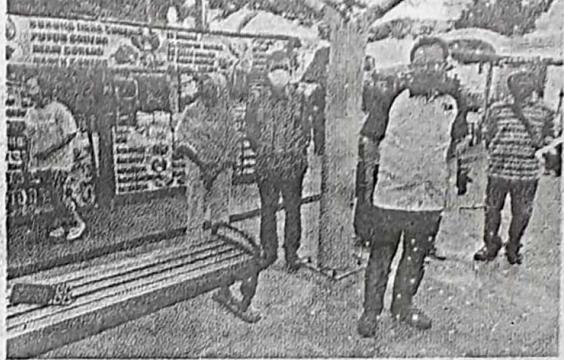
Hasilnya, terdapat tiga pedagang pecel lele yang tengah diproses sanksi. "Mereka sementara kami minta tutup atau tidak berjualan. Besok Senin (31/5) akan dipanggil Sat Pol PP untuk penindakan," jelasnya di sela meninjau kawasan Malioboro, Sabtu (29/5).

Bahkan nama Malioboro sebagai ikon wisata Kota Yogyakarta tercoreng. Meski demikian, hal itu harus menjadi pelajaran sekaligus bahan evaluasi dan introspeksi semua pihak. Heroe menyebut, wisatawan memiliki anggapan kawasan yang berada di sirip-sirip juga bagian dari Malioboro.

Sedangkan Ketua Paguyuban Pedagang Lesehan Malioboro Desio Hartonoewati, mendukung penuh upaya Pemkot Yogyakarta tersebut agar bisa menimbulkan efek jera.

Menurutnya menu pecel lele memang harus satu paket temasuk nasi, sambal dan lalapan. Itu juga sudah diterapkan oleh seluruh pedagang lesehan di sepanjang Malioboro.

"Jika pengunjung ada yang ragu, silakan langsung tanya ke pedagang. Kami dengan terbuka siap dengan terbuka memberi penjelasan," katanya. (Dhi)-d



KR-Ardhi Wahdan
Heroe Poerwadi meninjau kawasan Malioboro, Sabtu (29/5).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Februari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005